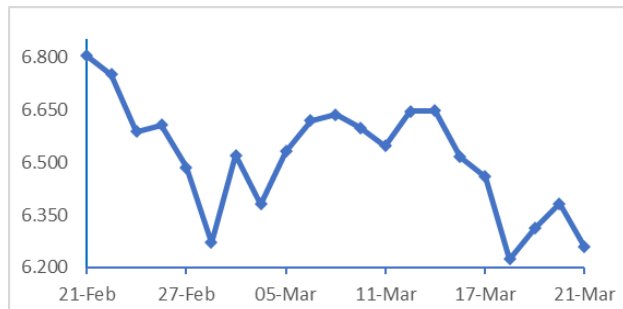
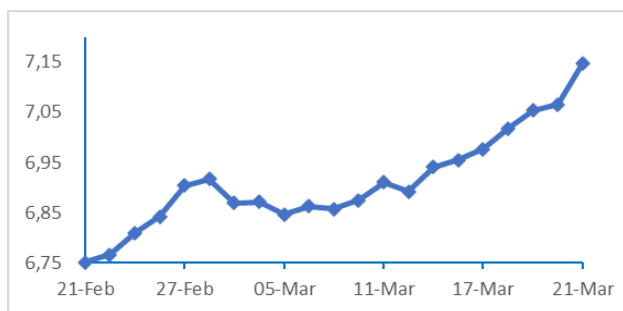


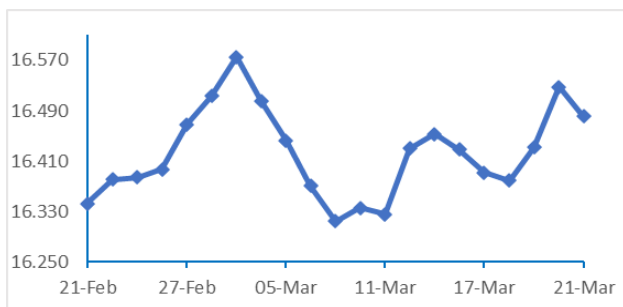
► Jakarta Composite Index (1 Month)



► Indonesia Government Bond 10 Yr (1 Month)



► IDR Currency (1 Month)



Sector Performance (%)	1 W	YTD
Basic Materials	-3,11	-19,37
Consumer Cyclicals	-7,50	-15,23
Consumer Non-Cyclicals	-3,72	-13,77
Energy	-1,82	-12,24
Finance	-4,76	-9,60
Healthcare	-3,64	-14,92
Infrastructure	-2,72	-17,72
Misc. Industry	-0,32	-9,35
Property	-5,39	-11,89
Technology	-8,37	77,97
Transportation	-2,61	-14,52

Foreign Flow (in Trillion)	1 W	YTD
Equity Flow	-7,56	-30,72
Bond Flow*	5,52	23,87

* As of March 21st, 2025

Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	4,95%	5,02%
BI Rate	5,75%	5,75%
Fed Funds Rate	4,25%-4,50%	4,25-4,50%
ECB Interest Rate	3,15%	2,90%
ID CPI (YoY)	0,76%	-0,09%
ID Reserve	USD 156,1Bn	USD 154,5Bn
Current Account	USD -2,2Bn	USD -1,1Bn

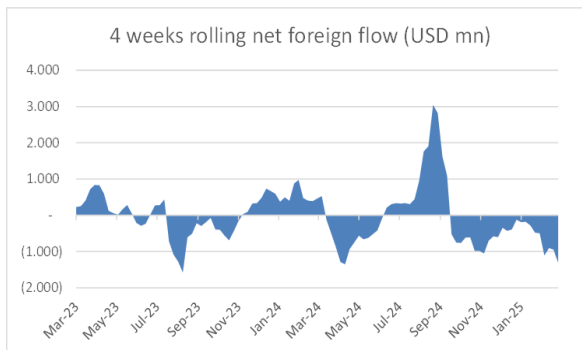
► Global Update

- Indeks global ditutup menguat minggu lalu dimana indeks S&P500 dan Dow Jones ditutup naik masing-masing +0,5% dan +1,2% WoW, sementara itu MSCI Asia ex-Japan juga menguat +1,2% WoW. Pada pertemuan FOMC, suku bunga tetap dipertahankan di level 4,25%-4,5% sesuai dengan ekspektasi sementara proyeksi penurunan suku bunga tahun ini tetap di 50 bps. Sebaliknya, proyeksi inflasi dinaikkan dan pertumbuhan ekonomi diturunkan. Powell cenderung *dovish* pada pertemuan tersebut tetapi menekankan bahwa kondisi ekonomi menjadi lebih tidak pasti. The Fed terlihat lebih berfokus kepada pertumbuhan ekonomi daripada inflasi dengan menyatakan bahwa efek tarif kepada inflasi seharusnya hanya *transitory*.
- Sementara dari sisi domestik, IHSG ditutup turun -4% WoW minggu lalu dengan penurunan terbesar terjadi pada sektor *consumer cyclical* (-7,5% WoW). Semua sektor berada di zona merah, namun sektor yang mengalami penurunan paling sedikit adalah sektor *industrial* (-0,3% WoW).
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: *US manufacturing PMI*, *US new home sales*, *US durable good orders*, *US initial jobless claims*, *US 4Q GDP* and *US PCE Index*.
- Rupiah kembali ditutup melemah sebesar -0,9% WoW ke level Rp 16,500/USD, relatif sejalan dengan rata-rata kinerja mata uang negara EM lainnya. Sementara itu, indeks DXY bergerak menguat sebesar +0,4% WoW ke level 104,1.
- Pasar SBN ditutup melemah dimana *yield* SBN bergerak sebesar +6 bps sampai dengan +21 bps di sepanjang tenor. Pergerakan pasar obligasi di minggu lalu dibayangi oleh isu-isu domestik seperti berita mengundurkan dirinya Menteri Keuangan Sri Mulyani, dan pengesahan revisi UU TNI. Isu mundurnya Sri Mulyani dibantah dengan tegas, dan beliau juga menegaskan komitmennya untuk mengelola Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) secara profesional. Sementara itu, nilai mata uang rupiah bergerak melemah pasca berita-berita tersebut yang kembali meningkatkan kekhawatiran akan potensi dampaknya terhadap kebijakan fiskal dalam negeri dan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Bank Indonesia dalam rapat RDG nya tetap mempertahankan suku bunga acuan di 5,75%. Per 21 Maret 2025, SUN 10 tahun tahun ditutup di level 7,18% (+21 bps WoW).
- Total penawaran yang masuk dalam lelang konvensional tercatat sebesar Rp 61,8 triliun, atau lebih rendah dari lelang sebelumnya yang sebesar Rp 75,8 triliun. Permintaan terbesar untuk lelang datang dari FR104 (5,3 tahun) yang berkontribusi lebih dari 55% dari total permintaan lelang. Pemerintah akhirnya menerbitkan Rp 28 triliun, atau diatas target awal yang sebesar Rp 26 triliun.

► Calendar (March & April 2025)

24 – Mar	US Manufacturing PMI
25 – Mar	US New Home Sales
26 – Mar	US Durable Good Orders
27 – Mar	US GDP
28 – Mar	US PCE
1 – Apr	US Durable Good Orders
3 – Apr	US Initial Jobless Claims
4 – Apr	US Non-Farm Payroll
9 – Apr	CN CPI
11 – Apr	US PPI
15 – Apr	CN Industrial Production

► EM Equities Net Foreign Flow



Source: Bloomberg, BPAM

- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 21 Maret 2025, total kepemilikan asing di SBN mencapai Rp 900,5 triliun atau 14,44%.
- Pasar obligasi AS ditutup menguat di minggu lalu, dimana *yield* bergerak di kisaran -3 bps sampai dengan -9 bps di sepanjang tenor. The Fed mempertahankan tingkat suku bunga acuan pada FOMC di minggu lalu, sekaligus mengumumkan adanya penurunan besaran *balance sheet run-off* nya. Dalam kesempatan yang sama, *summary of economic projections* menunjukkan *dot plot* ke depannya masih tetap sama, namun ada revisi turun pada proyeksi pertumbuhan ekonomi dan revisi naik pada proyeksi inflasi AS. Per 21 Maret 2025, *yield* UST 10 tahun ditutup di level 4,25% (-7 bps WoW).

► Global News

- Penjualan ritel AS di bulan Februari naik +0,2% MoM dari sebelumnya -1,2% MoM di bulan Januari tetapi di bawah ekspektasi sebesar +0,6% MoM.
- Produksi industri AS di bulan Februari tercatat naik +0,7% MoM, lebih tinggi daripada bulan sebelumnya dan ekspektasi pasar yang sebesar +0,3% MoM.
- Klaim mingguan pengangguran awal AS untuk periode yang diakhiri tanggal 15 Maret-25 tercatat sebesar 223 ribu, sedikit di bawah ekspektasi sebesar 225 ribu tetapi lebih tinggi daripada minggu sebelumnya yang sebesar 221 ribu.
- *Loan Prime Rate (LPR)* China di bulan Maret tidak berubah dan tetap berada di 3,1% untuk 1 tahun dan 3,6% untuk 5 tahun.

► Domestic News

- BI tetap mempertahankan tingkat suku bunga di level 5,75% sesuai dengan ekspektasi pasar.
- *Money Supply (M2)* naik 5,7% YoY di bulan Feb-25 dari sebelumnya 5,5% YoY di bulan Jan-25. Peningkatan tersebut didorong oleh pertumbuhan pinjaman yang naik 9% YoY.
- Moody's tetap mempertahankan rating BAA2 untuk Indonesia dikarenakan pertumbuhan ekonomi domestik yang masih solid dan prospek hutang yang masih stabil dibandingkan dengan negara tetangga. Namun, Moody's juga menyatakan bahwa tantangan dari pendapatan fiskal dan perang tarif global dapat menghambat pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.

PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen

Chase Plaza 12th Floor
JL. Jend. Sudirman Kav.21 Jakarta 12920
Telp: +62 21 5208390
Website: www.bpam.co.id